

ABSTRAK

Kinerja karyawan di sektor perusahaan milik negara, khususnya di Perum Perhutani KPH Jember, menunjukkan adanya penurunan kinerja yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan ini menjadi perhatian penting karena kinerja karyawan yang rendah dapat menghambat pencapaian target organisasi dan menurunkan daya saing perusahaan. Beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap penurunan kinerja tersebut antara lain ketidakseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work life balance*), kurangnya pengembangan karier yang terarah, serta lingkungan kerja non fisik yang kurang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work life balance*, pengembangan karier, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik sampling jenuh, dengan jumlah responden sebanyak 60 orang karyawan kantor Perum Perhutani KPH Jember. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. *Work life balance* yang baik meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas, pengembangan karier yang terencana meningkatkan motivasi kerja, serta lingkungan kerja non fisik yang nyaman menciptakan suasana kerja yang mendukung kinerja. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk mengimplementasikan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja, menyediakan pelatihan karier, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif guna meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Kata Kunci : kinerja karyawan, *work life balance*, pengembangan karier, lingkungan kerja non fisik,

ABSTRACT

Employee performance in state-owned companies, particularly at Perum Perhutani KPH Jember, has shown a significant decline in recent years. This decline raises concern because poor employee performance can hinder the achievement of organizational goals and reduce the company's competitiveness. Several factors are considered to contribute to this issue, including the imbalance between work and personal life (work life balance), the lack of structured career development, and an unsupportive non-physical work environment. This study aims to analyze the influence of work-life balance, career development, and non-physical work environment on employee performance. The research method used is quantitative with a descriptive approach and saturated sampling technique, involving 60 office employees of Perum Perhutani KPH Jember as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression along with validity and reliability tests. The results indicate that all three independent variables significantly affect employee performance. A good work life balance improves employee well-being and productivity, structured career development increases motivation, and a positive non-physical work environment fosters a supportive workplace atmosphere. Based on these findings, the company is advised to implement policies that support work life balance, provide structured career development programs, and create a conducive work environment to enhance overall employee performance.

Keywords : *Employee Performance, Work Life Balance, Career Development, Non-Physical Work Environment, Perum Perhutani KPH Jember.*